IVAO

MASTER PLAN

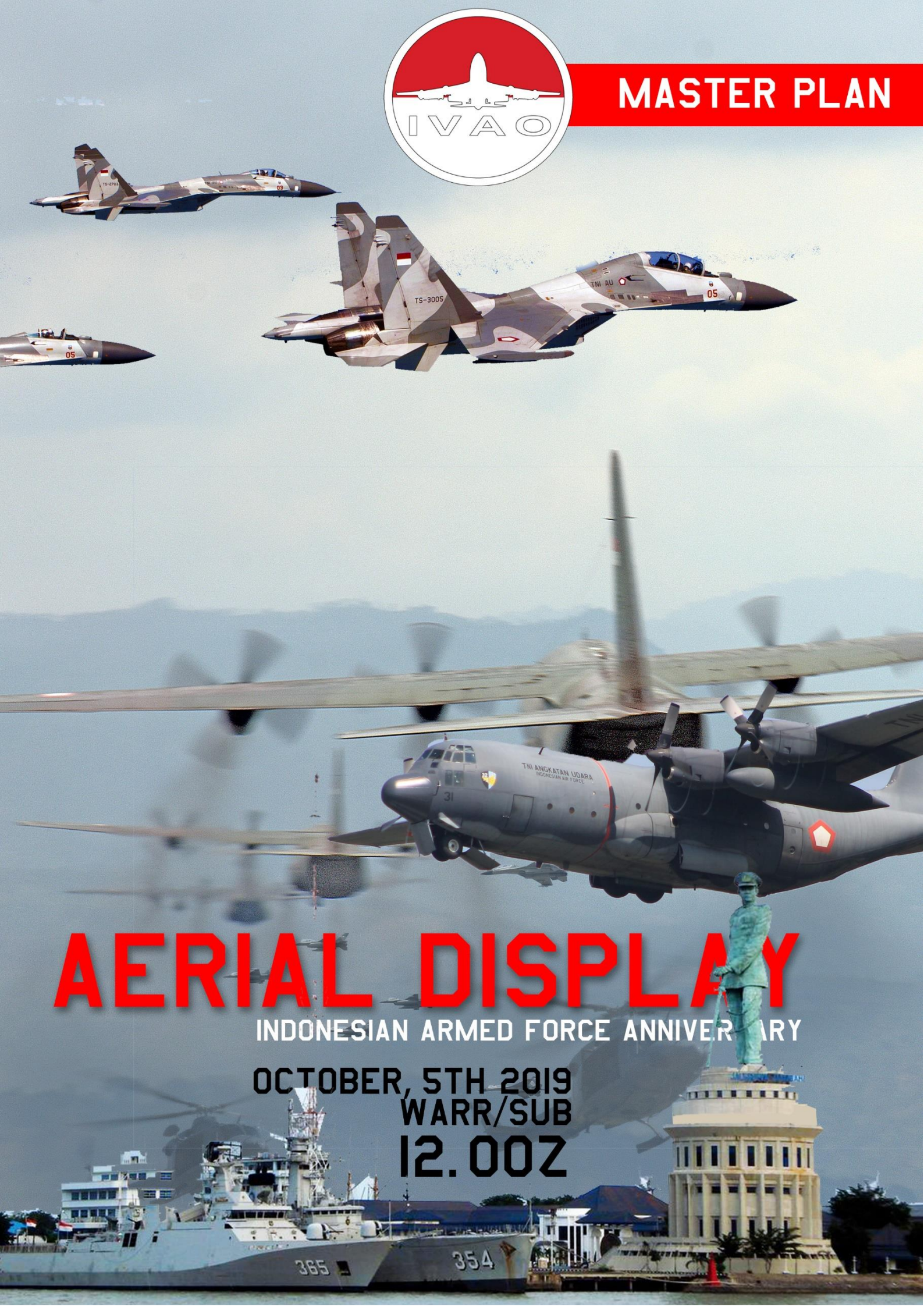

AERIAL DISPLAY

INDONESIAN ARMED FORCE ANNIVERSARY

OCTOBER, 5TH 2019
WARR/SUB
12.00Z

Dua bahasa diterapkan dalam dokumen ini.

Two languages applied in this document.

Tulisan bercetak miring dan berwarna biru menggunakan bahasa inggris.

English Language in italic writing and blue colour.

INTRODUCTION

Tentara Nasional Indonesia (TNI) lahir dalam kancah perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan. TNI terbagi dalam tiga matra Darat, Laut, dan Udara yang saat ini sebagian besar telah diperkuat oleh armada pesawat udara dengan tugas pokok yang berbeda-beda masing-masing matra.

Awal mula TNI lahir berasal dari terbentuknya Tentara Keamanan Rakyat (TKR) pada tanggal 5 Oktober 1945, dua bulan setelah Kemerdekaan Republik Indonesia.

Menyambut HUT TNI ke 74 tahun, IVAO Indonesia – Special Operations Department mengajak seluruh member IVAO untuk berpartisipasi memeriahkan acara ini. Di dalam event ini, akan digelar dengan parade pesawat terbang dengan formasi diatas kota Surabaya, kota ini dipilih karena salah satu kota yang menjadi ikon perjuangan para pahlawan.

The National Armed Forces of Indonesia (TNI) was born in the struggle of Indonesia to defend its own independence. TNI is divided into three main aspects, air, sea, and land, most of which have been greatly improved with their own aerial supports performing different roles for each of the forces.

The formation of TNI can be traced back to the times of national revolution—the formation of People's Security Forces (TKR), on October 5, 1945—two months after the national independence was announced.

To celebrate the 74th anniversary of the formation of TNI, IVAO Indonesia – Special Operations Department invites all IVAO members to participate in this one-off airshow event. Aerial show in the form of formation flying of multiple aircraft will take place in this event over the city of Surabaya—a city many Indonesians know by heart as the city of heroes.

RESERVED AIRSPACE

Airspace akan menjadi *restricted* untuk operasi militer diantara jam 08.00z – 17.00z untuk parade pesawat terbang di wilayah udara Surabaya. Pada saat itu hanya boleh pesawat militer yang melintas diatas langit Surabaya, untuk bandara Juanda (WARR) mungkin akan terjadi Delayed karena penerbangan militer akan diutamakan dalam acara ini.

Airspace ini akan dibatasi dari GND sampai dengan 10,000 feet. Dengan wilayah udara yang tidak dibolehkan melintas selain pesawat militer adalah seperti pada gambar berikut

In this event, the airspaces in and around Surabaya will become restricted (reserved for military operations) between 00.00z – 23.59z to allow the event to be executed. During these times, only military aircraft are allowed to fly above Surabaya, with Juanda International Airport (WARR) possibly facing multiple delayed flights due to the military operations having higher priority.

The restricted airspace will have vertical boundaries of GND to 10.000ft. The following is the map of restricted airspace(s) above and around Surabaya.

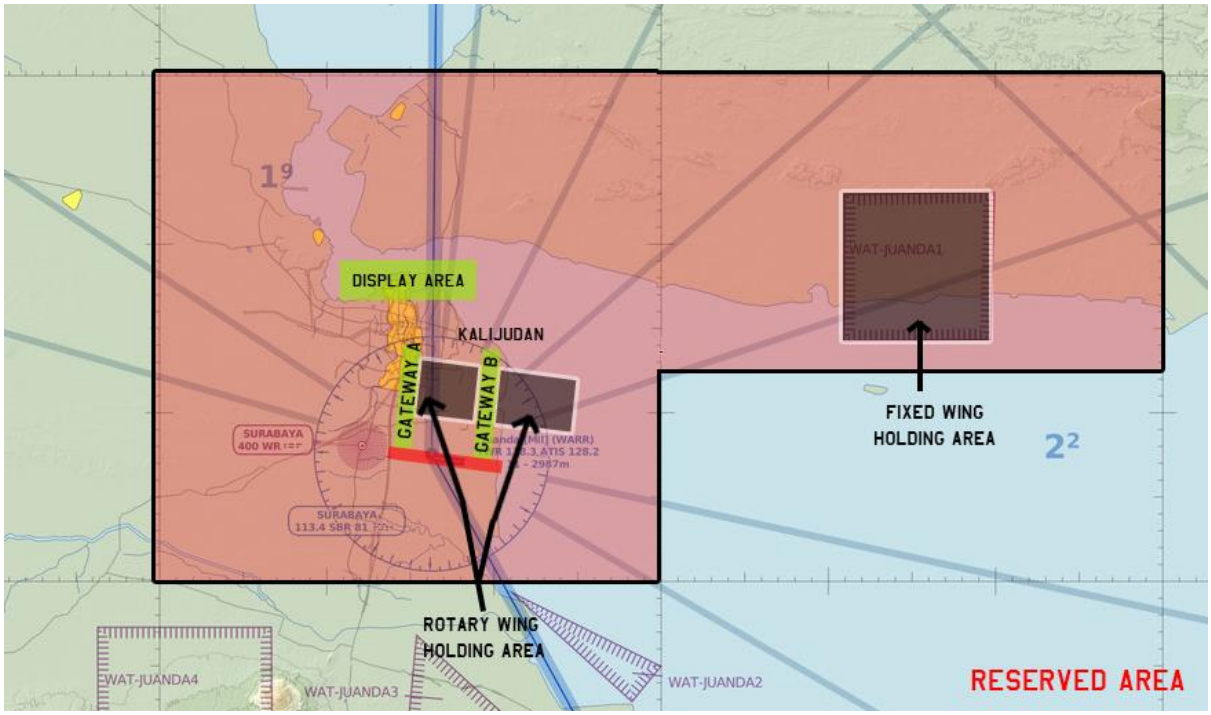

[NOTAM]

10/19: AT 04 0800-1700 AND 05 0800-1700 ALL DEP/ARR ACFT ARE EXP DLA DUE TO MIL EXER RMK: SUBJ ATC CLR VALID FROM 2019-10-04 08:00:00 UNTIL 2019-10-05 17:00:00.

10/19: AT 04 0800-1700 AND 05 0800-1700 MIL EXER WILL TAKE PLACE WI COORD AS FLW : 071655S1132948E - 070000S1132958E - 065945S1122940E - 072943S1122953E - 072943S1125953E - 071725S1125953E - 071655S1132948E RADIUS 10NM RMK : ALL TFC SUBJ ATC CLR VALID FROM 2019-10-04 08:00:00 UNTIL 2019-10-05 17:00:00

FLIGHT PROFILE

Wilayah yang diperbolehkan melintas adalah sebagai berikut sesuai dengan tipe pesawat terbang (fixed-wing / rotary-wing)

Flight may be conducted through certain airspaces designated for each type of aircraft.

ROTARY WING

Penerbangan dengan menggunakan Rotary Wing harus melintasi rute yang sudah ditentukan dan terlihat pada gambar X. Penerbangan tidak diperbolehkan lebih dari 150 knots dengan ketinggian minimal 500 feet di wilayah parade. Cruise altitude untuk rotary wing maksimal 3000 feet AGL. Partisipan juga tidak diizinkan untuk melalui rute lain selain yang sudah ditetapkan kecuali kondisi darurat dan mendapatkan izin dari ID-SOC.

Flights using rotary wing must be operated via the designated route in Figure X. It is not to exceed 150KIAS and not to be lower than 500ft AGL above parade locations. Maximum cruise altitude is 3000ft AGL. Participants are also not allowed to use other route(s) other than what has been illustrated above except in emergency and when prior approval from ID-SOC has obtained.

FIXED WING

Penerbangan dengan menggunakan Fixed Wing terbagi kedalam 4 kategori diantaranya adalah Fighter Jet, Tactical Fighter, Transport Medium, dan Transport Heavy. Masing-masing kategori harus melintasi rute yang sudah ditetapkan dan terlihat pada gambar X. Penerbangan tidak diperbolehkan lebih dari 300 knots dan ketinggian minimal 1000 feet diatas wilayah parade. Cruise Altitude untuk fixed wing maksimal 7000 feet. Partisipan juga tidak diizinkan melalui rute lain selain yang sudah ditetapkan kecuali kondisi darurat dan mendapatkan izin dari ID-SOC.

There are four main types of fixed winged aircraft in use during this event: fighter jet, tactical flighter, medium transport, and heavy transport. Flights using fixed wing must be operated via the designated route in Figure X. It is not to exceed 300KIAS and not to be lower than 1000ft AGL above parade locations. Maximum cruise altitude is 7000ft AGL. Participants are also not allowed to use other route(s) other than what has been illustrated above except in emergency and when prior approval from ID-SOC has obtained.

FLIGHT COMPONENT

Masing-masing Rotary Wing dan Fixed Wing akan dibagi kedalam FLIGHT COMPONENT (FC) - yang akan dicampur dengan kategori-kategori yang ada untuk menambah keindahan dalam penerbangan pada parade terbang kali ini. Masing-masing komponen akan diletakkan seperti pada gambar berikut ini:

Each rotary and fixed wing aircraft will be assigned into a FLIGHT COMPONENT (FC) - which will be mixed into the available categories as part of the aesthetics of this aerial parade. Each component will be arranged as follows:

[FLIGHT COMPONENT (FC) - 1] / FIGHTERJET 2, TRANSPORT MEDIUM 1

[FLIGHT COMPONENT (FC) - 2] / FIGHTER JET 2, TRANSPORT HEAVY 1

[FLIGHT COMPONENT (FC) - 3] / HELICOPTER LIGHT 2, HELICOPTER MEDIUM 5

[FLIGHT COMPONENT (FC) - 4] / TACTICAL FIGHTER 3, FIGHTER JET 2

[FLIGHT COMPONENT (FC) - 5] / TRANSPORT MEDIUM 2, TRANSPORT HEAVY 2

[FLIGHT COMPONENT (FC) - 6] / HELICOPTER MEDIUM 4, TACTICAL FIGHTER 4

[FLIGHT COMPONENT (FC) - 7] / FIGHTER JET 3, TRANSPORT HEAVY 1

[FLIGHT COMPONENT (FC) - 8] / HELICOPTER 2, TACTICAL FIGHTER 2, FIGHTER JET 2 – Display Flight - Closing

FLIGHT SCHEDULE

Untuk kelancaran penerbangan parade ini, diatur sedemikian rupa jadwalnya agar setiap komponen dapat terbang sesuai dengan sequencenya. Sehingga tidak terjadi delay dan kebingungan bagi ATC. Masing-masing akan diatur sesuai dengan Flight Componentnya. Berikut adalah daftar urutan keberangkatan, Take Off Time, dan Display Time.

To ensure the smooth flow of the planned event and to avoid ATC confusion, each component will have its own, sequenced departure, over-target, and display times, which are as follows:

FC-1 – Departure : 12.00z	FC-2 – Departure : 12.10z
FC-3 – Departure : 12.15z	FC-4 – Departure : 12.25z
FC-5 – Departure : 12.35z	FC-6 – Departure : 12.45z
FC-7 – Departure : 12.55z	FC-8 – Departure : 13.05z

Time to Target between 25 minutes – 35 minutes with speed set as stated above.

Holding time over Holding Area expect between 5 minutes – 10 minutes.

Display time for closing ceremony is about 15 minutes with different scenario by verbal briefing 1 day before.

ATTENTION! Set unreal time is recommended (12.00 pm)

*****VERBAL BRIEFING REQUIRED*****

AIRCRAFT TYPE

Pesawat-pesawat yang diperbolehkan untuk digunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

The Aircrafts allowed to be used including are as follows:

ICAO	AIRCRAFT NAME	INDIVIDUAL CALLSIGN	TYPE
F16	F-16 Fighting Falcon	Dragon / Viper / Rydder	Fighter Jet
E314	EMB-314 Super Tucano	Tucano / Bronco	Tactical Fighter
HAWK	BAe Hawk 109/209	Elang / Panther	Tactical Fighter
B734	Boeing B737-400	Camar	Transport Medium
B732	Boeing B737-200	Camar	Transport Medium
C130	C-130 Hercules	Herky / Unicorn	Transport Heavy
CN35	CN-235	Kalong	Transport Medium
C295	CASA C-295	Kalong	Transport Medium
K50	KAI T-50	Hawk	Tactical Fighter
H64	AH-64 Apache	Tiger	Helicopter Attack
B105	BO-105 Bolkow	Cobra	Helicopter Attack
MI8	Mil Mi-17	Rhino	Helicopter Transport
MI24	Mil Mi-35P	Crocodile	Helicopter Attack
CL2T	Canadair CL-515	Doris	Transport Medium
SU30	Sukhoi SU-30	Russle	Fighter Jet
SU27	Sukhoi SU-27	Flanker	Fighter Jet
EC25	EC-725 Caracal	Caracal	Fighter Jet
AS3B	NAS-332 Super Puma	Puma	Helicopter Attack
AS32	NAS-330 Puma	Puma	Helicopter Transport
C212	NC-212 AVIOCAR	Walet / Swallow	Transport Medium
AS65	AS-565 Panther	Weasel	Helicopter Attack
A139	AW-139	Rabbit	Helicopter Transport
AS65	AS-365 Dauphin	Fox	Helicopter Transport

CALLSIGN

Penggunaan *callsign* ditujukan untuk memudahkan Pilot dan ATC dalam berkoordinasi, pada penerbangan ini, Callsign terbagi dalam dua kategori, yaitu, *individual callsign* dan *formation callsign*.

Penggunaan individual callsign adalah saat penerbangan dilakukan secara mandiri tidak dalam *FLIGHT COMPONENT (FC)* - yang sudah ditentukan, sedangkan formation callsign digunakan saat dalam *flight component*.

Untuk Individual callsign yang harus digunakan agar memudahkan ATC mengkategorikan pesawatnya dengan mudah sudah tertulis pada bagian sebelum ini di Aircraft Type, sedangkan callsign untuk FLIGHT COMPONENT (FC) - adalah sebagai berikut.

Callsign is used to ease communication between pilots and ATC. In this event, callsigns are divided into two: individual callsign and formation callsign.

Individual callsign is used during solo flights (separate from flight components). Formation callsign is used during FLIGHT COMPONENT (FC) - displays.

The individual callsigns must be used to ease ATC identification of the specific aircraft type that is performing, as written in the above table. The following table contains FLIGHT COMPONENT (FC) - callsigns.

Sequence	Callsign	Amount
FLIGHT COMPONENT (FC) - 1	Jaguar Flight	FIGHTERJET 2, TRANSPORT MEDIUM 1
FLIGHT COMPONENT (FC) - 2	Goblin Flight	FIGHTER JET 2, TRANSPORT HEAVY 1
FLIGHT COMPONENT (FC) - 3	Nemo Flight	HELICOPTER LIGHT 2, HELICOPTER MEDIUM 5
FLIGHT COMPONENT (FC) - 4	Grizzle Flight	TACTICAL FIGHTER 3, FIGHTER JET 2
FLIGHT COMPONENT (FC) - 5	Bagger Flight	TRANSPORT MEDIUM 2, TRANSPORT HEAVY 2
FLIGHT COMPONENT (FC) - 6	Jumbo Flight	HELICOPTER MEDIUM 4, TACTICAL FIGHTER 4
FLIGHT COMPONENT (FC) - 7	Rambo Flight	FIGHTER JET 3, TRANSPORT HEAVY 1
FLIGHT COMPONENT (FC) - 8	Dino One Tarot Five Weasle Six	HELICOPTER MEDIUM 2, TACTICAL FIGHTER 2, FIGHTER JET 2 *Display Flight - Closing*

Total Aircraft:

FIGHTER JET	11
TACTICAL FIGHTER	9
TRANSPORT MED	3
TRANSPORT HEV	4
HELI LIG	2
HELI MED	11

FLIGHT PLAN

Penerbangan ini harus mengikuti aturan *flightplanning* yang sudah direncanakan, karena pada penerbangan ini membutuhkan kedisiplinan tinggi. Berikut adalah *flight plan* pada penerbangan ini untuk dapat diterapkan.

All flights during the event must follow the correct, planned flightplans, to ensure the conformity and discipline of all flights. The following is the template flightplan to be used by all pilots.

FIXED WING

Route :	WARR **JUANDA1/STAY0020** DCT **DERMAGA** WARR
Remarks :	RMK/IDSO DISPLAY CS/[CHECK CALLSIGN BASED YOUR POSITION]/[CALLSIGN POSITION] / ALT BLOCK/A060 ***i.e. :*** *CS/RHINO/RHINO ONE*
Level :	A060
EET :	0130
Flight Type :	M - Military
Number :	Put Number based on Your Position Leader : 1 Wingman : 2,3,4 and so on
Altn AD :	WARA or WADY

ROTARY WING

Route :	WARR **POINT/B/STAY0015** DCT **KALIJUDAN** DCT DERMAGA **POINT/A** WARR
Remarks :	RMK/IDSO DISPLAY CS/[CHECK CALLSIGN BASED YOUR POSITION]/[CALLSIGN POSITION] ***i.e. :*** *CS/RHINO/RHINO ONE*
Level :	VFR
EET :	0120
Flight Type :	M - Military
Number :	Put Number based on Your Position Leader : 1 Wingman : 2,3,4 and so on
Altn AD :	WARA or WARI or ZZZZ/Any Open Area

PARKING AREA

Untuk menambah kedisiplinan dan kerapian dalam pengaturan sequence, masing-masing unsur akan ditempatkan seperti pada gambar, mohon untuk menaruh pesawat anda sesuai dengan posisi pada gambar ini.

As have been planned, in order for the flights to have the correct planned sequences, each aircraft MUST be parked in the following order in the simulator. Please study the below diagram to ensure you understand where to position your own aircraft.

General View

Navy Apron – East

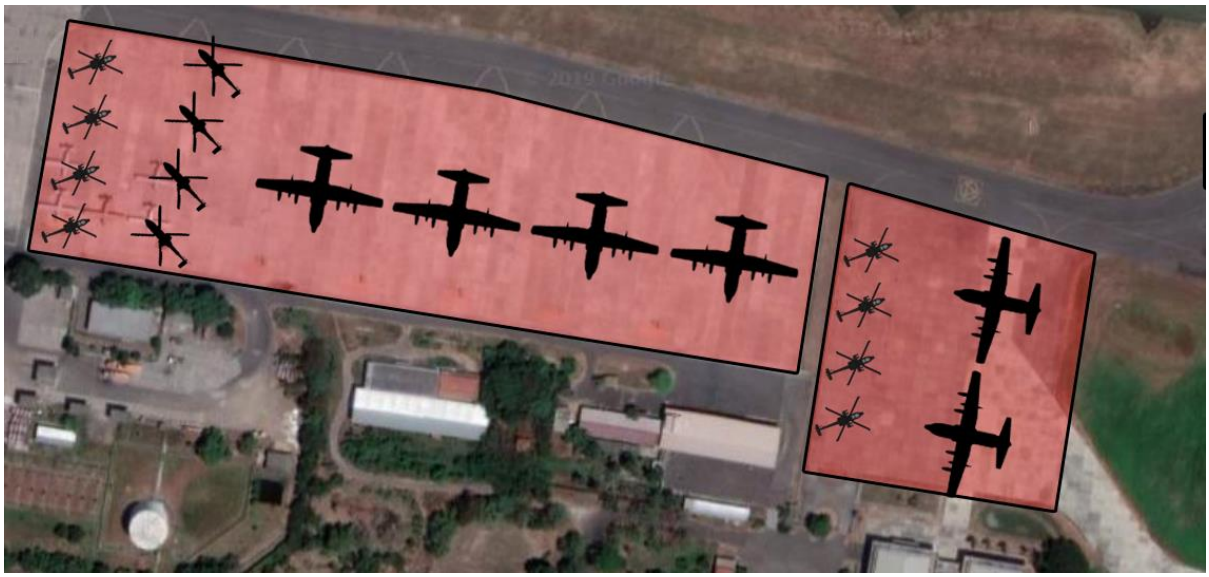

Navy Apron – West (Heli Medium & Heavy, Transport Heavy)

Civil Apron (Heli Medium & Tactical Fighter)

Scramble East Area (Medium Fighter Jet)

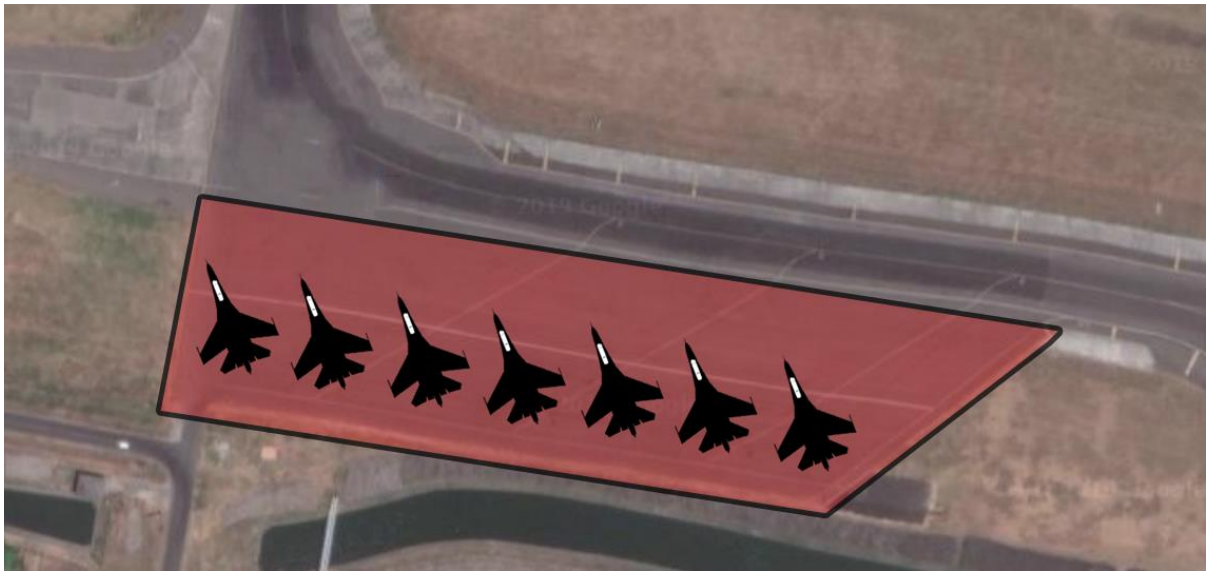

Scramble West Area (Heavy Fighter Jet)

Fixed Wing *- Taxi Map based on Apron Position for Runway 10 & 28*

Rotary Wing *– Taxi Map based on Apron Position for Runway Direction 10 & 28*

COMMUNICATION

ATC Position	Callsign	Frequency	Duty
WARR_GND	Juanda Ground	118.900	Ground Movement
WARR_TWR	Juanda Tower	118.300	Aerodrome Movement
WARR_APP	Suroboyo Director	123.200	Terminal Movement
WARR_M_TWR	VCP	122.100	Visual Check Point (VCP)

RESOURCES

Suramadu Bridge – Download **here**

Center of Display Scenery – Download **here**

Juanda Airport (WARR) AFCAD – Download **here**

Photoreal Surabaya – Download **here**

Flight Data Card – Download [STAND-BY]

GPS Route – Download [STAND-BY]


IVAO